

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menganalisa tentang pola komunikasi antar umat beragama di Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pola Komunikasi antar umat beragama di Desa Doko terjadi saat berjumpa di jalan, warung, tempat makan, maupun pada saat ada agenda desa. Desa Doko mempunyai keragaman dan budaya yang berbeda, Desa Doko mempunyai empat agama yakni agama Islam, Kristen, Hindu, dan Budha. Dalam komunikasi antar umat beragama di Desa Doko sempat terjadi cek-cok dalam agenda tahunan. Hal itu dapat dibuktikan melalui serangkaian pra acara upacara ritual adat bersih desa dikarenakan kalahnya sikap toleransi antar umat beragama dengan ego dari masing-masing agama, setiap kelompok agama beradu mengunggulkan agama masing-masing, namun tidak sampai beradu fisik. Uniknya hal itu hanya terjadi pada agenda ritual upacara adat bersih desa saja, dalam agenda lainnya seperti PHBI maupun PHBN tidak pernah terjadi konflik apapun, namun hal itu bisa teratasi dengan adanya tokoh masyarakat yang menengahi tanpa berlaku tidak adil.
2. Adapun faktor yang menjadi penghambat komunikasi antar umat beragama di Desa Doko adalah adanya perbedaan pendapat dalam menyikapi hal-hal tertentu terlebih pada saat pra maupun pasca ritual upacara adat bersih desa, namun hal itu terjadi hanya dalam waktu tertentu dan bukanlah yang dalam setiap hari terjadi

selebihnya mereka jika berjumpa di jalan, warung maupun tempat lain juga berkomunikasi dengan baik.

B. Saran

Sebagai sebuah desa yang memiliki berbagai agama yang berbeda di wilayah Kabupaten Kediri yakni agama Islam, Kristen, Hindu, dan Budha, maka sudah sepatutnya Desa Doko harus bisa menjaga nilai-nilai toleransi yang ada. Sehingga, Desa Doko bisa tampil dan dipandang sebagai desa yang layak diakui sebagai desa yang mempunyai kerukunan umat beragama yang ada di Kabupaten Kediri